

— SERI : MEMBACA SINYAL EKONOMI

Data Pengangguran & Pertumbuhan Ekonomi: *Sinyal untuk Investor*

Dua angka ini — tingkat pengangguran dan pertumbuhan GDP — bisa memberitahumu ke mana arah pasar sebelum harga bergerak.

11 SLIDE

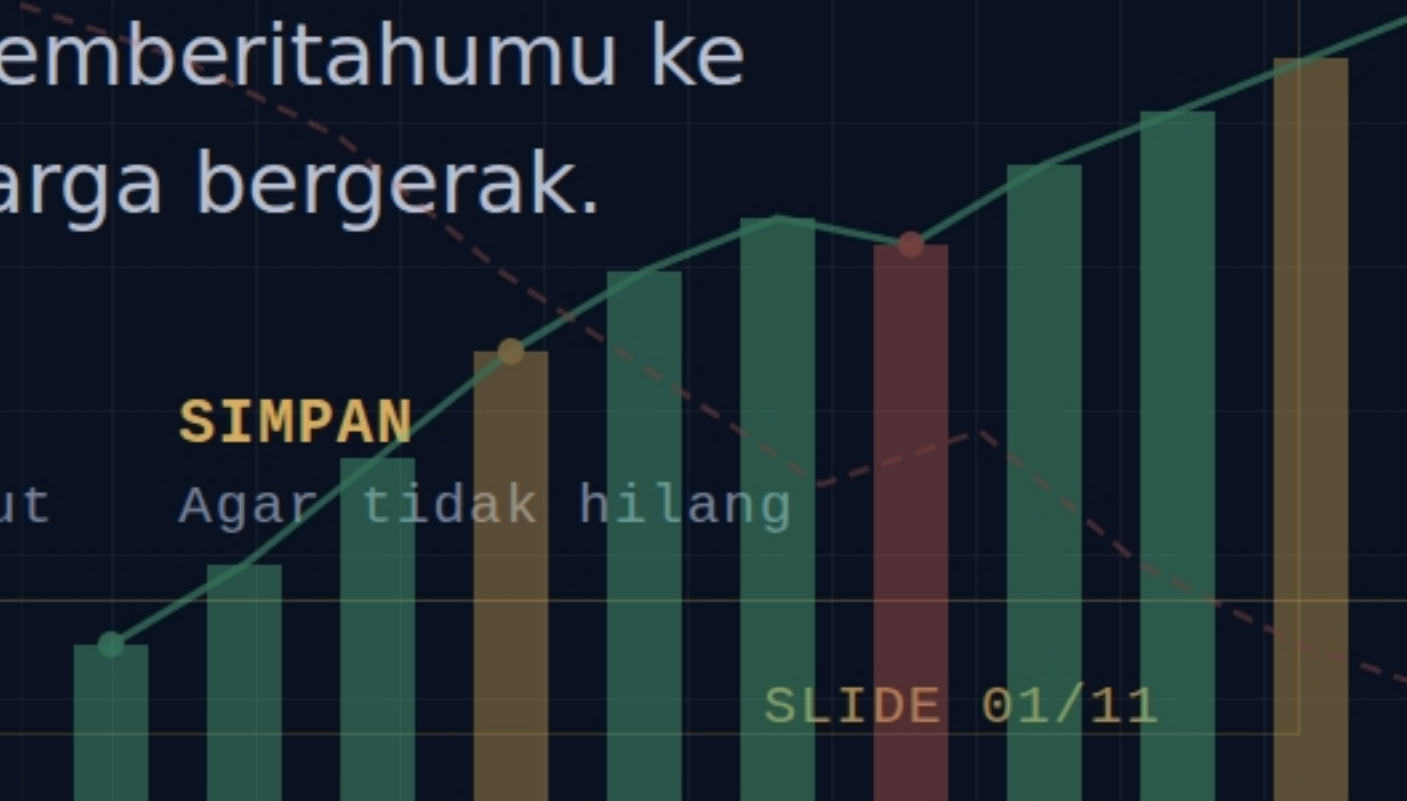
Materi lengkap

SWIPE →

Geser untuk lanjut

SIMPAN

Agar tidak hilang



— 01 — DEFINISI

Apa Itu Pertumbuhan Ekonomi (GDP)?

GDP (Gross Domestic Product) atau **PDB (Produk Domestik Bruto)** adalah total nilai semua barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara dalam periode tertentu — biasanya satu kuartal atau satu tahun.

Pertumbuhan GDP mengukur seberapa **sehat dan ekspansif** perekonomian suatu negara:

+5%

KUAT

Ekonomi tumbuh pesat,
investasi bergairah

+2%

MODERAT

Pertumbuhan stabil,
pasar relatif tenang

-1%

KONTRAKSI

Ekonomi menyusut,
risiko resesi tinggi

2 kuartal berturut-turut GDP negatif = **Resesi** secara teknis.

— 02 — DEFINISI

Apa Itu Data Tingkat Pengangguran?

Tingkat pengangguran adalah persentase angkatan kerja yang aktif mencari pekerjaan namun belum mendapatkannya.

Di Indonesia dipantau via **BPS**, di Amerika Serikat via laporan **Non-Farm Payrolls (NFP)** setiap awal bulan — salah satu data paling ditunggu pelaku pasar global.

PANDUAN BACA ANGKA PENGANGGURAN

< 4%

Full employment —
ekonomi panas, rawan
inflasi

4–6%

Normal & sehat untuk
pertumbuhan
berkelanjutan

> 8%

Tinggi — konsumsi lesu,
ekonomi dalam tekanan

— 03 — HUBUNGAN

GDP & Pengangguran: Dua Sisi Koin yang Sama

Keduanya bergerak **berlawanan arah** — inilah yang dikenal sebagai **Hukum Okun**:



GDP naik → perusahaan ekspansi → butuh lebih banyak karyawan → **pengangguran turun** → konsumsi meningkat → GDP naik lagi.



GDP turun → perusahaan efisiensi → PHK meningkat → **pengangguran naik** → konsumsi melemah → GDP tertekan lebih dalam.



Paradoks: Pengangguran terlalu rendah juga bisa mendorong inflasi tinggi, memaksa bank sentral menaikkan suku bunga.

— 04 — GDP & INVESTASI

GDP Tumbuh atau Melemah: Dampaknya ke Aset

GDP TUMBUH KUAT — DAMPAK KE INVESTASI

- [↑] **IHSG & Saham** — laba emiten naik, valuasi meningkat. Sektor siklikal dan consumer paling diuntungkan.
- [↑] **Properti & REITs** — permintaan hunian dan komersial naik seiring daya beli masyarakat membaik.
- [~] **Obligasi** — GDP kuat bisa mendorong inflasi dan suku bunga naik, sehingga harga obligasi tertekan.
- [↑] **Crypto & Aset Berisiko** — selera risiko meningkat, likuiditas membaik, sentimen pasar risk-on.

GDP MELEMAH / KONTRAKSI — DAMPAK KE INVESTASI

- [↓] Saham & crypto tertekan. **Emas & obligasi pemerintah** menjadi safe haven. Dana cenderung lari ke aset defensif.

— 05 — PENGANGGURAN & INVESTASI

Pengangguran Naik Turun: Sinyal Apa bagi Investor?

Pengangguran Turun → Pasar Saham Bergairah

- [↓] Lebih banyak orang bekerja = konsumsi naik = pendapatan emiten naik = harga saham terdorong naik. Terutama sektor ritel, consumer, dan perbankan.

Pengangguran Naik → Waspada Koreksi Pasar

- [↑] Konsumsi lesu, laba emiten terancam turun. Investor institusi mulai pindah ke aset aman. IHSG rentan koreksi signifikan.

Data NFP AS: Penggerak Pasar Global

- [!] Rilis setiap Jumat pertama di bulan berjalan. Jika NFP di atas ekspektasi → dolar menguat, emas tertekan, saham AS mixed. Di bawah ekspektasi → sebaliknya.

Pengangguran Terlalu Rendah = Sinyal Bahaya

- [★] Bank sentral bisa menaikkan suku bunga lebih agresif untuk mendinginkan ekonomi. Saham growth & tech paling rentan tertekan.

— 06 — SIKLUS EKONOMI

4 Fase Siklus Ekonomi & Strategi Investasinya

Ekonomi bergerak dalam **4 fase siklus**. Memahaminya membantu investor memposisikan portofolio lebih awal:

① EKSPANSI

GDP naik, pengangguran turun.

Terbaik untuk: Saham siklikal, properti, consumer, crypto.

② PUNCAK (PEAK)

GDP melambat, pengangguran sangat rendah.

Waspada: Inflasi tinggi, suku bunga naik. Mulai defensif.

③ KONTRAKSI

GDP negatif, pengangguran naik.

Aman di: Emas, obligasi pemerintah, pasar uang, saham defensif.

④ PEMULIHAN

GDP mulai pulih, pengangguran turun perlahan.

Peluang: Akumulasi saham early cycle & teknologi.

— 07 — CARA BACA DATA

Cara Membaca Data GDP & Pengangguran Indonesia

- [✓] **BPS (Badan Pusat Statistik) — bps.go.id** Rilis data PDB Indonesia setiap kuartal (3 bulan sekali). Pantau pertumbuhan YoY (year-on-year) dan QoQ (quarter-on-quarter).
- [✓] **Bandingkan dengan Ekspektasi Konsensus** Pasar sudah memprediksi. Yang penting bukan angkanya, tapi apakah **beat** (lebih baik dari ekspektasi) atau **miss** (lebih buruk). Ini yang menggerakkan harga.
- [!] **Perhatikan Komponen GDP** $GDP = \text{Konsumsi} + \text{Investasi} + \text{Pengeluaran Pemerintah} + \text{Ekspor Neto}$. Konsumsi rumah tangga RI biasanya dominan (>55%). Jika ini turun, waspada.
- [!] **Pantau Juga Data Pengangguran BPS** Dirilis 2 kali setahun (Februari & Agustus). Jadikan patokan untuk menilai kesehatan pasar tenaga kerja dan daya beli konsumen Indonesia.

— 08 — DATA GLOBAL

Data Ekonomi Global yang Wajib Dipantau Investor

1 Non-Farm Payrolls (NFP) — AS

Rilis Jumat pertama tiap bulan. Menambah berapa ratus ribu pekerjaan baru di AS di luar sektor pertanian. Indikator utama ekonomi terkuat dunia.

2 US GDP Quarterly — Bureau of Economic Analysis

Pertumbuhan ekonomi Amerika. Karena AS adalah ekonomi terbesar, data ini memengaruhi seluruh pasar global termasuk IHSG dan Rupiah.

3 China GDP — National Bureau of Statistics

China adalah mitra dagang utama Indonesia. GDP China melambat = ekspor komoditas RI (nikel, batu bara, CPO) terancam turun.

4 PMI (Purchasing Managers Index)

Indikator awal (leading indicator). $PMI > 50$ = ekspansi. $PMI < 50$ = kontraksi. Dirilis bulanan, mendahului data GDP resmi.

— 09 — TABEL SINYAL

Ringkasan: Baca GDP & Pengangguran seperti Pro

KONDISI	GDP	PENGANGGURAN
Ekspansi Kuat Beli saham & aset berisiko	↑ ↑	↓ ↓
Ekspansi Melambat Mulai rotasi ke defensif	↑	↓
Puncak (Peak) Kurangi risiko, tambah emas	↑	↓ ↓
Awal Kontraksi Masuk obligasi & pasar uang	↓	↑
Resesi Defensif penuh, akumulasi bertahap	↓ ↓	↑ ↑
Awal Pemulihan Akumulasi saham early cycle	↑	↓

↑↑ = naik kuat | ↑ = naik | ↓ = turun | ↓↓ = turun dalam

— 10 — PENUTUP

Dua Angka, *Seribu Keputusan Investasi*

*“Sebelum bertanya ‘saham apa yang bagus sekarang?’ — tanyakan dulu ‘di fase mana ekonomi kita berada?’ GDP dan data pengangguran adalah **kompas makro** yang menjawab pertanyaan itu.”*

MAU MATERI SEPERTI INI SETIAP MINGGU?

Follow akun ini untuk edukasi investasi rutin — GDP, pengangguran, siklus ekonomi, dan strategi portofolio yang bisa langsung kamu terapkan tanpa perlu jadi ekonom dulu.